

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer (keuangan) dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan penggunaan sumber dana, misalnya komposisi utang, saham preferen, dan saham biasa yang digunakan perusahaan. Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan secara efisien, dalam arti, keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan.

Ketika perusahaan menggunakan hutang, jelas biaya modal yang timbul sebesar biaya bunga yang dibebankan kreditur, sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri, akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer tersebut tidak saja berpengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan manajer dalam menentukan struktur modal perusahaan (Brigham dan Houston. 2001;17). Pada penelitian yang dilakukan oleh Seftianne dan Ratih Handayani (2011) menunjukkan bahwa

ukuran perusahaan mempengaruhi struktur modal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhadjir Anwar (2008) menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Friska Firnanti (2011) menunjukkan bahwa pertumbuhan aktiva mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap struktur modal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Endang Sri Utami (2009) profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Seftianne dan Ratih Handayani (2011) menunjukkan bahwa kepemilikan managerial memiliki nilai koefisien negatif.

Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian (*profitability*) atas investasi yang sangat tinggi menggunakan utang yang relatif sedikit (Brigham dan Houston 2006;43). Struktur aktiva yang menunjukkan porsi aktiva tetap memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk mencari pendanaan berupa hutang karena diperlakukan sebagai jaminan. Risiko bisnis dianggap menyebabkan perusahaan berhati-hati dalam mencari dana eksternal berupa hutang (Joni dan Lina 2010). Apabila perusahaan membutuhkan dana dari pihak luar dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, ukuran perusahaan mempengaruhi jumlah dana yang dibutuhkan perusahaan dan bagaimana cara perusahaan memperoleh dana tersebut. Pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi kepercayaan kreditor terhadap perusahaan dan kesediaan pemodal untuk memberikan pendanaan melalui utang jangka panjang (Friska Firnanti 2011). Salah satu alternatif untuk mengurangi *agency cost* adalah dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manager (*managerial ownership*).

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian ini bertujuan melakukan kajian empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan seperti telah dijelaskan, maka beberapa faktor yang akan dikaji pengaruhnya terhadap struktur modal dalam penelitian ini adalah: ukuran perusahaan (*size*), risiko bisnis (*businessrisk*), pertumbuhan aktiva (*growth of assets*), profitabilitas (*profitability*), dan struktur kepemilikan managerial (*managerial ownership*).

## **1.2 Perumusan Masalah Penelitian:**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. apakah ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aktiva, profitabilitas dan kepemilikan managerial secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. apakah ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. apakah risiko bisnis (*business risk*) berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
4. apakah pertumbuhan aktiva (*growth of assets*) berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
5. apakah profitabilitas (*profitability*) berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

6. apakah kepemilikan managerial (*managerial ownership*) perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian:**

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. untuk menguji secara simultan pengaruh ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aktiva, profitabilitas dan kepemilikan managerial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
2. untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
3. untuk menguji pengaruh risiko bisnis (*business risk*) terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
4. untuk menguji pengaruh pertumbuhan aktiva (*growth of assets*) terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
5. untuk menguji pengaruh *profitabilitas* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
6. untuk menguji pengaruh kepemilikan managerial (*managerial ownership*) perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

#### **1.4 Manfaat Penelitian:**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya dan dunia akademika

Melanjutkan penelitian mengenai struktur modal di Bursa Efek Indonesia yang kurang optimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan kecil mengenai studi tentang struktur modal.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal sehingga dapat menentukan struktur modal yang optimal.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan pada penelitian ini akan disusun dalam lima bab yang berurutan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan tinjauan pustaka yang menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang menguraikan tentang prosedur yang akan digunakan dalam penelitian ini, meliputi rancangan penelitian; batasan penelitian; identifikasi variabel; definisi operasional dan pengukuran variabel; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; data dan metode pengumpulan data serta teknis analisis data.

## BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data yang melingkupi analisis deskriptif, pengujian dan pembahasan.

## BAB V PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian ini, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian dimasa datang.